

banyak kegiatan yang bisa dilakukan oleh karyawan Deputy 3 Kemenpora ketika sedang melakukan rapat secara virtual pada waktu yang sama.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap data yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti dapat untuk menarik kesimpulan bahwa :

Kebijakan Pemerintah Pusat yaitu Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang di mulai pada 7 April 2020 dan dilanjutkan kembali pada 14 September 2020 mengharuskan kembali instansi pemerintah seperti Deputy 3 Bidang Kebudayaan Olahraga Kementerian Pemuda dan Olahraga yang memperlakukan kebijakan WFH bagi para karyawannya selama masa Pandemi Covid 19 ini. Dalam hal ini, salah satu kegiatan WFH yang dilakukan di Deputy 3 Kemenpora yaitu *virtual meeting* yang di dalam pelaksanaannya, Deputy 3 Kemenpora menggunakan aplikasi Google Meet sebagai alat komunikasi mereka pada saat melakukan *virtual meeting*.

Ketika melakukan kegiatan *virtual meeting* ini, komunikasi yang terjadi dan juga dilakukan oleh Deputy 3 Kemenpora selama memperlakukan kebijakan WFH dapat berjalan lancar dan juga efektif, baik komunikasi tersebut dilakukan secara 1 arah atau pun 2 arah. Walaupun berjalan lancar dan cukup efektif, komunikasi di Deputy 3 Kemenpora selama melakukan *virtual meeting* tetap memiliki hambatan-hambatan dalam komunikasinya menurut informan yang ada di penelitian terkait seperti kendala pada jaringan internet yang terganggu ketika sedang melakukan rapat yang akan berdampak terhadap komunikasi, pesan, dan juga isi dari rapat yang dilakukan, lalu juga adanya pegawai yang tidak fokus ketika sedang melakukan rapat dikarenakan mereka juga bisa melakukan kegiatan lainnya pada waktu yang sama.

Komunikasi selama kegiatan *virtual meeting* ini juga memiliki kelebihan dan kekurangan di dalam komunikasi dan pelaksanaannya seperti kelebihan dalam *virtual meeting* ini yaitu dapat mencegah penularan Covid 19 dan juga pemilihan waktu dan tempat yang lebih fleksibel, lalu juga tidak perlu untuk bersuara terlalu kencang di dalam menjelaskan presentasi pada saat rapat virtual, serta peserta rapat bisa langsung bertanya soal isi rapat tanpa harus menunggu rapat selesai dengan menggunakan kolom chat pada

Google Meet. Sedangkan kekurangannya yaitu pasti kendala dari jaringan internet sehingga berdampak ke komunikasi dan juga pesan atau isi dari rapat yang terkadang tidak tersampaikan kepada pegawai.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, pembahasan, analisis, dan juga kesimpulan di atas, peneliti ingin memberikan saran yang berkaitan dengan penelitian yang berjudul “Pola Komunikasi Deputy 3 Kementerian Pemuda dan Olahraga Dalam Penerapan Kegiatan *Virtual Meeting* di Masa Pandemi Covid 19”, sebagai berikut :

1. Peneliti berharap komunikasi yang dilakukan dalam kegiatan *virtual meeting* dilingkup Deputy 3 Kemenpora ini, akan lebih baik jika adanya opsi-opsi lainnya apabila ada gangguan pada jaringan internet di saat sedang berlangsung, dikarenakan akan berdampak pada jalannya komunikasi pada saat rapat secara virtual dan juga pesan atau isi dari rapat dapat tersampaikan dengan baik.
2. Peneliti berharap ada opsi lain seperti menunda kegiatan rapat selama beberapa menit terlebih dahulu apabila ada beberapa peserta rapat yang terganggu jaringan internetnya sehingga tidak dapat berkomunikasi dengan yang lainnya serta juga tidak dapat fokus di dalam mengikuti rapat secara maksimal.
3. Opsi selanjutnya yaitu apabila ada pesan, isi, atau pun arahan dari rapat secara virtual yang memang tidak tersampaikan kepada peserta rapat, peneliti berharap karyawan lainnya yang mengikuti rapat terkait dapat menginformasikan pesan, isi, atau arahan dari rapat yang telah dilaksanakan melalui *group chat* yang ada agar semuanya dapat mengetahui dengan lebih jelas.
4. Peneliti berharap kepada Kampus Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta agar dapat menerapkan kebijakan untuk bekerja dari rumah terlebih dahulu, dikarenakan kasus lonjakan Virus Covid 19 di Indonesia.
5. Peneliti berharap Pemerintah Pusat dapat lebih tegas di dalam menangani kasus Covid 19 di Indonesia, Khususnya di dalam membuat kebijakan aturan bekerja dari rumah (*Work From Home*) kepada instansi-instansi pemerintahan atau pun swasta.